

“THE CALLS & RESPONSES”
KOMPOSISI MUSIK BERDASARKAN KOMPARASI HARMONI
3 KARYA MUSIK SEA SHANTIES DALAM FORMAT
BRASS ANSAMBLE

NASKAH PUBLIKASI TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Penciptaan Musik



Diajukan oleh:
Naufal Muflih Hutomo
171 00820 133

PROGRAM STUDI S-1 PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN 2022

“THE CALLS & RESPONSES”

KOMPOSISI MUSIK BERDASARKAN KOMPARASI HARMONI

3 KARYA MUSIK SEA SHANTIES DALAM FORMAT

BRASS ANSAMBLE

Naufal Muflih Hutomo¹, Royke Bobby Koapaha², Kristiyanto Christinus³

Abstrak

Penelitian ini ditujukan karena untuk mengetahui harmonisasi pada musik sea shanties ditinjau dari sisi teoretis interval dan bentuk musiknya, dan menerapkan hal tersebut kedalam bentuk *call and response*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode komparatif antara 3 karya asli musik *sea shanties* dengan membandingkan harmonisasi yang terjadi di dalam 3 karya tersebut ditinjau dari sisi teoretis interval dan bentuk musiknya. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis komparatif ini yaitu (1) melihat bentuk harmonisasi dari ketiga karya asli musik *sea shanties* dengan meninjau dari sisi teoretis interval dan bentuk musiknya, (2) mengambil persamaan dan perbedaan mengenai harmonisasi dan bentuk musiknya antara ketiga karya asli musik *sea shanties*, (3) menerapkan persamaan harmonisasi dan bentuk musik *sea shanties* kedalam karya “THE CALLS & RESPONSES” dengan menggunakan teknik *call and response*. Dengan demikian, maka diperoleh hasil dari penelitian ini adalah, interval pada musik *sea shanties* memiliki interval harmonis berjarak M3 (major third), m3 (minor third), P4 (perfect fourth), dan P8 (octave) yang ditahan dan juga bergerak secara parallel pada bagian response, dan juga didapatkan bentuk musik *sea shanties* memiliki struktur 1 period yang terdiri dari 2 buah frase.

Kata Kunci: *Sea Shanties, Call and Response, Interval, Frase.*

¹ Alumnus Program Studi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta
Email: nmuflih77@gmail.com

² Dosen Program Studi Penciptaan Musik FPS ISI Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta

Pendahuluan

Sea Shanties adalah sebuah *work songs* atau bisa dibilang sebagai ‘lagu kerja’ pada abad ke-19, Nyanyian ini selalu digunakan oleh para pelaut dalam sebuah pekerjaan-pekerjaan tertentu ketika sedang berlayar. Menurut Kelby Rose dalam bukunya yang berjudul *Nostalgia and Imagination in Nineteenth-century Sea Shanties* (2012:147), *Sea Shanties* adalah sebuah fitur sehari-hari dalam kehidupan pelaut pedagang abad ke-19, dalam fungsi utamanya, *Sea Shanties* digunakan untuk mengkoordinasikan pekerjaan-pekerjaan fisik berat yang dilakukan oleh sekelompok pelaut yang dibutuhkan untuk menangani kapal dengan efektif. Biasanya, nyanyian-nyanyian ini dilakukan ketika sedang menaikkan layar atas bagian kapal, menggelar layar di halaman tengah kapal, menaikan jangkar kapal, dan pekerjaan-pekerjaan lainnya.

Sea Shanties umumnya dinyanyikan oleh sekelompok pekerja laut yang mana terdiri dari *Shantyman* dan awak kapal. *Shantyman* adalah orang yang bertanggung jawab atas pemilihan dan eksekusi *shanties* yang akan dinyanyikan, dan dialah yang memimpin para awak kapal ketika menyanyikan *sea shanties* dalam bentuk *call-and-response*.

Dalam artikel *MasterClass* yang berjudul *What is Call and Response in Music?*, *Call and response* adalah sebuah teknik komposisi yang bekerja layaknya seperti sebuah percakapan. Sebuah “frase” musik berfungsi sebagai “panggilan” dan “dijawab” oleh frase yang berbeda. Frase ini dapat berupa vokal, instrumental, atau keduanya. Dalam musik rakyat atau *folk song* bagian barat, *call and response* ini

akan sering ditemukan dalam lagu kerja para pelaut, buruh, dan tentara. *Sea shanties* disini menjadi contoh *call and response* yang jelas antara *shantymen* yang memulai “panggilan” dalam menyanyikan *sea shanties* dan akan “dijawab” oleh para awak kapalnya.

Jika membahas harmoni dalam beberapa karya *sea shanties*, Menurut S. Marie dalam thesis nya yang berjudul *19th Century Sea Shanties: from the Capstan to the classroom* (2015:25) ada sudut pandang yang bervariasi dalam masalah harmonisasi pada nyanyian *shanty*. Menurut Hugill (1961), “Biasanya harmoni tidak ada, dan tenor jarang ada” (hal. 30). Bowen (1935) menyatakan, “Para pelaut yang berkulit hitam, selalu menjadi salah satu *shantyman* terbaik di kapal, terutama dalam hal bernyanyi.”. Colleu (1929) mencatat bahwa, “banyak orang-orang yang pernah berada di pelabuhan laut, akan tetapi tidak pernah ingat dalam mendengar para pelaut menggunakan lagu-lagu yang penuh harmoni untuk membantu mereka bekerja disepanjang dermaga, yang mengagumkan adalah dimana mereka bisa berbagi peran dalam menyanyikan lagunya, seperti adanya relasi antara falsetto dan bassnya”.

Banyak orang-orang yang bernyanyi dan mendengarkan karya asli musik *sea shanties*, akan tetapi banyak juga yang mendengarkan dan menyanyikan karya musik *sea shanties* ini dengan variasi-variasi yang beragam. Sebagai contoh, umumnya karya musik *sea shanties* dinyanyikan atau dimainkan secara *unisono*, akan tetapi ada juga yang menyanyikan atau memainkannya dengan cara memecah suara, seperti adanya jarak interval tertentu yang dimainkan ketika melodi pada

bagian *response*. Sejauh ini, penulis belum menemukan buku ataupun artikel yang memberi keterangan lengkap tentang kisi-kisi mengenai harmonisasi pada musik *sea shanties*. Andaikan adanya buku ataupun artikel yang memberi keterangan yang jelas tentang kisi-kisi mengenai harmonisasi pada musik *sea shanties*, hal tersebut akan sangat mempermudah para komposer dalam membuat karya musik *sea shanties*.

Maka dari itu, penulis memiliki ide untuk mencoba meneliti lebih dalam lagi dengan cara mengkomparasikan bagaimana harmoni yang ada pada 3 karya *sea shanties* ini dengan meninjau dari sisi teoretis interval dan bentuk musiknya. Tiga karya musik *sea shanties* yang diambil disini adalah yang berjudul *The Sailor Like His Bottle O*, *Haul Her Away*, dan *Haul On The Bow-Line*. Setelah penulis mendengar karya asli dari ketiga karya *sea shanties* tersebut, terdapat harmoni yang perlu ditelaah lebih dalam lagi keberadaannya, terutama dari sudut pandang yang telah disebutkan penulis di atas. Untuk memperkuat hasil dari penelitian yang akan dilakukan ini, penulis akan membuktikannya dengan membuat karya komposisi yang mengandung unsur-unsur hasil penelitian yang nanti akan dilakukan.

Penulis mengangkat penelitian ini guna untuk menjadi referensi tentang bagaimana bentuk musik dan harmonisasi yang ditinjau dari sisi teoretis intervalnya yang ada pada karya musik *sea shanties*. Berdasarkan ulasan diatas, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana bentuk harmoni yang terdapat dalam *sea shanties* jika ditinjau dari sisi teoretis interval dan bentuk musiknya?
2. Bagaimana menerapkan harmoni tersebut kedalam bentuk *call and response*?

Kajian Sumber dan Landasan Penciptaan

A. Kajian Pustaka

Materi yang membantu penulis dalam penulisan Tugas Akhir ini:

1. Stefan Kostka, Dorothy Payne, Byron Almén (1968) dalam buku *Tonal Harmony: With an Introduction to Post-Tonal Music*. Penulis mengambil buku ini dikarenakan adanya pemahaman yang membahas tentang bagaimana interval dalam sebuah karya musik. Hal ini berguna untuk membantu penulis dalam menjawab rumusan ide penciptaan nomor 1.
2. Robert Hutchinson dalam websitenya yang berjudul *Music Theory for the 21st-Century Classroom*, memiliki sebuah pemahaman yang menjelaskan tentang bagaimana bentuk sebuah musik jika dilihat dari motif dan frase yang ada didalamnya, website ini tentu akan membantu penulis dalam penelitian dan juga menjawab rumusan ide penciptaan nomor 1.
3. Kelby Rose (2012) dalam artikelnya yang berjudul *Nostalgia and Imagination in Nineteenth-century Sea Shanties*, menjelaskan tentang bagaimana terjadinya *call and response* pada karya musik *sea shanties*

yang mana juga akan sangat membantu penulis dalam penelitian yang akan dilakukan dan juga untuk membantu menjawab rumusan ide penciptaan nomor 2.

B. Kajian Karya

Karya-karya yang digunakan penulis sebagai acuan dalam membuat karya Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. *Haul On The Bow-Line* oleh The Foc'sle Singers adalah sebuah karya musik *sea shanties* yang termasuk dalam jenis *short drag shanties*. Termasuk dalam jenis *short drag shanties* dikarenakan terdapatnya aksens di setiap akhir suku kata pada setiap pengulangannya. *Sea shanties* ini tentu memiliki teknik *call and response* yaitu pada interaksi antara *call* dari seorang *shantymen* dan *response* dari para awak kapal. Yang menjadi rujukan dan kesamaan dengan karya yang akan dibuat penulis disini adalah teknik *call and response* yang terjadi didalamnya, dan yang menjadi perbedaan dengan karya yang akan dibuat penulis adalah dari format instrumentasi dan tema melodi yang digunakan.
2. *So Early in the Morning* oleh Clayton Kennedy, Nils Brown, dan Sean Dagher adalah sebuah karya musik *sea shanties* yang mana diaransemen ulang untuk kebutuhan *background music* dalam sebuah video game yang berjudul *Assassin's Creed IV Black Flag*. Karya musik ini termasuk kedalam *long haul shanties* dikarenakan memiliki

aksen yang kuat disetiap awal ketukan biramanya dan itu terjadi antara interaksi dari *shantymen* dan para awak kapal. Karya ini sebenarnya memiliki kesamaan dengan karya yang akan diteliti penulis yang berjudul *Sailor like His Bottle O*. kesamaannya bisa dilihat dari tema dan melodi yang digunakan, akan tetapi memiliki lirik yang berbeda diantara keduanya, dan bisa dibilang karya *shanty* ini adalah versi yang berbeda dengan karya *shanty* yang akan diteliti penulis. Tentu karya musik ini memiliki teknik *call and response* didalamnya dan karya ini juga menjadi rujukan penulis dalam pembuatan karya nanti.

3. Antiphonal *Music For Four Brass Choirs* oleh *Columbia Brass Ensemble* adalah sebuah karya musik format brass ansamble yang menggunakan teknik *call and response* yang terjadi antara masing-masing instrumentnya. Karya ini pun menjadi rujukan penulis dalam pembuatan karya nanti, terutama dalam instrumentasi dan teknik *call and response* yang ada didalamnya.

C. Landasan Penciptaan

Landasan penciptaan yang digunakan penulis dalam karya “The Calls & Responses” adalah hasil penerapan analisis komparasi dari 3 karya musik *sea shanties* berdasarkan harmonisasi yang terjadi didalamnya, dan juga penulis akan mencoba menerapkan konsep *call and response* seperti yang terdapat dalam karya-karya *sea shanties* pada umumnya, kedalam karya yang akan dibuat dari hasil penelitian tersebut dalam format brass ansamble. Harmoni yang dimaksud

adalah, ditinjau dari sisi teoretis interval dan bentuk musik yang terdapat dalam karya *sea shanties* seperti motif dan frase.

Menurut Stefan Kostka, Dorothy Payne, Byron Almén dalam buku *Tonal Harmony: With an Introduction to Post-Tonal Music* (1968:16), Interval adalah pengukuran jarak nada antara dua nada. Sebuah interval harmonis terjadi ketika 2 nada atau lebih dimainkan secara bersamaan, sedangkan interval melodis terjadi ketika nada dimainkan secara berurutan.

Menurut Stefan Kostka, Dorothy Payne, Byron Almén dalam buku *Tonal Harmony: With an Introduction to Post-Tonal Music* (1968:150), Motif adalah bagian ide musik terkecil yang dapat diidentifikasi. Motif dapat terdiri dari pola nada (*pitch*), atau pola irama (*rhythm*), atau keduanya. Dari kedua aspek pola motif yang ada antara pola nada dan irama, motif pola irama mungkin lebih kuat dan lebih banyak mudah diidentifikasi ketika muncul kembali dalam suatu karya komposisi.

Menurut Robert Hutchinson dalam websitenya yang berjudul *Music Theory for the 21st-Century Classroom* pada halaman 11 dalam subjudul *Phrase*, bentuk musik dipenuhi oleh banyak bagian, dan frase adalah kategori terkecil dari sebuah bagian. Tidak seperti motif, frase memberikan rasa dalam penyelesaian sebuah unit yang formal. Dalam musik klasik, frase selalu diakhiri dengan kadens, jika ditemukan sebuah kadens, maka akan terlihat penyelesaian sebuah frase. Dalam musik populer, selain diselesaikan dengan sebuah kadens, frase dapat dilengkapi dengan melodi yang panjangnya mencapai 4 birama ataupun

dengan menyelesaikan dengan melengkapi sebuah lirik. Menurut Stefan Kostka, Dorothy Payne, Byron Almén dalam buku *Tonal Harmony: With an Introduction to Post-Tonal Music* (1968:154), sebuah Period biasanya terdiri dari dua frase dalam sebuah antiseden-konsekuensi (tanya-jawab).

Sea shanties memiliki 3 jenis shanties yang berbeda, yaitu:

1. *Long haul shanties* atau *Halyard shanties*, biasanya *shanties* jenis ini digunakan untuk pekerjaan-pekerjaan seperti mengangkat layar kapal. Contoh *shanties* ini bisa dilihat dari 2 atau 4 birama pertama yang bersifat *call* dari seorang *shantymen* dan dilanjutkan dengan 2 atau 4 birama selanjutnya oleh para awak kapal yang bersifat *response* dengan aksentuasi yang kuat yang terdapat di ketukan awal di setiap biramanya.
2. *Hand over shanties*, yang biasanya digunakan untuk pekerjaan-pekerjaan ringan seperti mengikat tali yang longgar. Biasanya *shanties* jenis ini memiliki tempo yang lebih cepat dengan aksentuasi di setiap beat nya.
3. *Short drag shanties*, biasanya digunakan untuk pekerjaan-pekerjaan yang membutuhkan energi yang lebih besar dan kuat dalam musik yang dimainkan. Dalam *shanties* ini sering terdapat aksentuasi di setiap akhir suku kata pada pengulangan lagunya.

D. Proses Penciptaan

Ada beberapa tahapan proses yang dilakukan dalam penyusunan karya penulis. Tahapan tersebut meliputi: tahap pengumpulan data, tahap penelitian komparasi harmoni 3 karya asli musik *sea shanties*, dan tahap pengaplikasian hasil penelitian komparasi kedalam karya.

Deskripsi Karya

Karya yang dibuat, dibagi menjadi 3 bagian berdasarkan dari 3 jenis *sea shanties*, yaitu: The Long Hauls, The Hand Overs, dan The Short Drags. 3 karya tersebut dibagi lagi menjadi 3 bagian kecil dari masing-masing karyanya yaitu sebagai berikut:

1. The Long hauls memiliki 3 bagian kecil yaitu:
 - The 1st Haul
 - The 2nd Haul
 - The 3rd Haul
2. The Hand Overs memiliki 3 bagian kecil yaitu:
 - The 1st Hand
 - The 2nd Hand
 - The 3rd Hand
3. The Short Drags memiliki 3 bagian kecil yaitu:
 - The 1st Drag
 - The 2nd Drag
 - The 3rd Drag

Penulis mengaplikasikan hasil analisis komparasi harmoni 3 karya asli musik *sea shanties* kedalam 3 karya diatas, sebagai contoh penulis akan mengambil beberapa potongan dari karya yg telah dibuat.

A. The Long Hauls

Pada karya The Long Hauls di bagian The 2nd Haul, terdapat frase A pada birama 41 sampai birama 44, dan frase B pada birama 45 sampai birama 48. Bentuk karya ini termasuk kedalam 1 period.

B. The Hand Overs

Pada karya The Hand Overs di bagian The 2nd Hand, terdapat interval harmonis P4 (*perfect fourth*) yang ditahan dan bergerak secara parallel yang dimainkan oleh trumpet 2 pada birama 32 sampai birama 33, dan juga terdapat interval harmonis P8 (*octave*) yang juga ditahan dan bergerak secara parallel yang terjadi antara instrumen trumpet 1, 2, 3, dan french horn 1 dan 2.

C. The Short Drags

Pada karya The Short Drags di bagian The 3rd Drag, terdapat interval harmonis P8 (*octave*) yang dimainkan antara trumpet 2 dan 3 beserta trombone 1 dan 2 pada birama 91 sampai birama 94, dan pada birama 99 sampai birama 102, dan juga terdapat interval harmonis P5 (*perfect fifth*) yang terjadi antara french horn 1 dan 2 pada birama 91 sampai birama 94, dan pada birama 99 sampai birama 102.

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Setelah proses komparasi harmoni 3 karya *sea shanties* yang ditinjau dari sisi teoretis interval dan bentuk musiknya, penulis dapat menyampaikan beberapa kesimpulan yang mana menjawab dari rumusan ide penciptaan nomor 1 dan 2 sebagai berikut:

1. Interval yang terdapat dalam Karya musik *sea shanties* biasanya memiliki interval harmonis yang berjarak M3 (*major third*), m3 (*minor third*), P4 (*perfect fourth*), P5 (*perfect fifth*), dan juga P8 (*octave*) yang mana biasanya ditahan dan juga bergerak secara parallel, hal ini akan sering ditemukan pada bagian *response* dari para awak kapal yang bernyanyi, ataupun instrumen yang memainkannya.
2. Bentuk musik *sea shanties* memiliki struktur 1 period yang mana terdiri dari 2 buah frase.
3. Antiseden dan konsekuen pada frase karya musik *sea shanties* bisa dilihat dari *call* dan *response* yang dinyanyikan oleh *shantymen* dan para awak kapalnya.
4. Antiseden dan konsekuen pada frase karya musik *sea shanties* bisa dilihat dari *call* dan *response* yang dinyanyikan oleh *shantymen* dan para awak kapalnya.

5. Penerapan harmoni musik *sea shanties* kedalam bentuk *call and response* yaitu dengan cara memasukan harmoni tersebut kedalam bagian *response* pada karya “The Calls & Responses”.

B. Saran

Saran dari penulis bagi para peneliti maupun praktisi kedepannya adalah untuk lebih bisa memperhatikan budaya dan sejarah mengenai musik yang ada disekitar kita, dalam negeri maupun luar negeri. Banyak karya-karya musik diluar sana yang masih belum ada yang menjelaskan lebih detail dalam berbentuk buku, artikel, maupun website tentang teori dan bentuk-bentuk musiknya seperti contoh musik *sea shanties* ini. Penelitian ini pun dapat dilanjutkan dan dianalisis lebih dalam lagi bagaimana penjelasan detail mengenai karya musik *sea shanties*, sehingga para komposer lain pun memiliki “panduan” untuk bisa memahami bagaimana itu karya musik *sea shanties*, bahkan juga bisa untuk memperkenalkan karya musik *sea shanties* bagi pihak awam sekalipun.

Saran untuk penulis sendiri adalah untuk lebih cermat, teliti, dan detail dalam menganalisis suatu karya musik, agar bisa memiliki wawasan yang lebih dalam, dan juga untuk terus membuat karya musik yang lebih baik lagi di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

Atkinson, David. 2009. *An Introduction To English Sea Songs and Shanties* maret 2016.

Bastian Chilese. 1972. *Canzona Per Sonare No. 32*. Cond. Andrew Kazdin. Columbia Brass Ansamble. Columbia Masterworks. MQ 31289.

Kostka, Stefan; Payne, Dorothy; Almén, Byron. 1968. *Tonal Harmony: With an Introduction to Post-Tonal Music*. New York, NY: McGraw-Hill Education.

Marie, Sharon. 2015. *19th CENTURY SEA SHANTIES: FROM THE CAPSTAN TO THE CLASSROOM*. Agustus 2015.

Rose, Kelby. 2012. *Nostalgia and Imagination in Nineteenth-century Sea Shanties*. Mariner's Mirror.

Stein, Leon. 1979. *Structure and Style: The Study and Analysis of Musical Forms*. United States of America: Summy-Birchard Music.

Unknown. 1980. *The Sailor Like His Bottle O*. Tom Sullivan. Folkways Record.

Unknown. 1956. *Haul On The Bow-Line*. Ewan MacColl & AL Lloyd. Wattle Records.

Unknown. 2014. *So Early In The Morning*. Clayton Kennedy; Nils Brown; Sean Dagher. Ubisoft Music.

<https://musictheory.pugetsound.edu/mt21c/Intervals.html> Robert Hutchinson, *Music Theory for the 21st-Century Classroom*, Chapter 5 Interval, Chapter 11 Melodic Analysis. Diakses pada tanggal 9 Maret 2022.

<https://andrewhugill.com/OrchestraManual/ranges/brass.html> di akses pada tanggal 13 Februari 2022.

<http://www.orchestralibrary.com/reftables/rang.html> di akses pada tanggal 13 Februari 2022.

<https://www.youtube.com/watch?v=m1ovAB4vKzw&t=6s> di akses pada tanggal 12 Februari 2022.